

Pengelolaan logistik Reagen Demam Berdarah Dengue dalam Laboratorium Kesehatan Bandung selama tahun 1989/1990 -- 1993/1994 (Pelita V)

Rini Purwaningrum T., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81523&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Menurut data Departemen Kesehatan bahwa Insidens penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) mengalami peningkatan dari 2 Daerah Tingkat II ditahun 1968 terjangkiti telah menjadi 187 Daerah Tingkat pada tahun 1993. Direktorat Jenderal PPM PLP Depkes RI berupaya mengendalikan penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui kerjasama lintas sektoral maupun lintas program. Kerberhasilan Program Pemberantasan Penyakit DBD tersebut perlu dukungan manajemen yang tepat dan efisien, dalam mengantisipasi terbatasnya dana pemerintah untuk membiayai program dimaksud.

Dalam kurun waktu 1968 - 1993 kegiatan pemberantasan penyakit DBD perlu dievaluasi antara lain terhadap pelayanan teknis pemeriksaan maupun non teknis (administrasi/manajemen) termasuk pengelolaan logistik reagen DBD.

Sehubungan kegiatan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran terhadap mekanisme/sistem pengelolaan logistik reagen antigen DBD selama Pelita V. Reagen DBD yaitu reagen yang dipergunakan untuk mendeteksi adanya virus DBD pada sampel darah tersangka penderita DBD.

Studi ini deskriptif kualitatif tentang pengelolaan reagen DBD dilakukan di Balai Labkes Bandung Provinsi Jawa Barat. Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data primer dari kuesioner pengelola reagen DBD dan data sekunder digunakan sebagai alat untuk mendeteksi permasalahan yang terjadi.

Pada penelitian ini akan dapat diketahui tentang evaluasi terhadap mekanisme pengelolaan logistik reagen DBD yang terjadi di Balai Labkes Bandung selama Pelita V, kendala yang dihadapi dan usulan pemecahan masalahnya.

<i>ABSTRACT

Ministry of Health stated that the Incidence rate of Hemorrhagic Dengue Fever was increasing from 2 subdistricts in 1968 to 187 subdistricts in 1993. Directorate General Communication Dlsaese Control have made serious effort to control this disease by collaboration with another sector and program.

The program of controlling hemorrhagic dengue disease must be supported by appropriate and efficient management to anticipate the limitation of government budget.

Since 1968 to 1993 many hemorrhagic dengue disease controlling activities must be evaluated, for example technical services or non technical services include logistic management of the reagent.

The aim of this study knows the mechanism or logistic management/system of the reagent during PELITA V. Hemorrhagic dengue fever's reagent is a reagent which was detecting virus dengue fever in the blood specimen of the suspect patient.

This study is qualitative description of logistic management which carry out in the Provincial Health Laboratory Bandung. The data which is needed in this study are the primary data which is come from questioner of reagent's manager and the secondary data which is needed for detecting the problem.

In this study will be evaluate the mechanism of logistic management of hemorrhagic dengue fever reagent which have been happened in the Provincial Health Laboratory during PELITA V. the problem and the problem solving.</i>